

PERATURAN ADVENTURE EXPEDISI
NON KOMPETISI
INDONESIA OFF-ROAD FEDERATION
Rev. 09 Januari 2024

1. **PENDAHULUAN.**
2. **PERSIAPAN KENDARAAN.**
3. **PERALATAN WAJIB.**
4. **PERALATAN YANG DIANJURKAN.**
5. **SCRUTINEERING / INSPEKSI .**
6. **PERATURAN UMUM.**
7. **PERATURAN HAL PENILAIAN.**
8. **PERATURAN HAL LINGKUNGAN ALAM.**
9. **PERATURAN KESELAMATAN.**
10. **TATA CARA PERJALANAN.**
11. **HAK PANITIA PENYELENGGARA.**
12. **ASURANSI.**
13. **GANTI RUGI.**
14. **IKLAN.**
15. **BANTUAN KERUSAKAN.**
16. **MEDIA CRISIS.**

1. PENDAHULUAN.

Salam Off-Road.

Adventure Offroad Expedition adalah kegiatan adventure off-road non kompetisi yang menempuh jarak minimal 1 Km sampai dengan 3000 km, dalam waktu mulai 1 hari sampai dengan 30 hari, yang dirancang untuk semua peminat kendaraan berpengerak empat roda dari seluruh Indonesia maupun peminat yang datang dari segala penjuru dunia.

Adventure Offroad Expedition merupakan kegiatan petualangan kendaraan 4x4 yang menjelajahi seluruh pelosok di Indonesia dengan menekankan pada aspek wisata lingkungan alam, seni- sosial & budaya , dan sejarah bangsa Indonesia.

Dengan meningkatnya tantangan dan resiko yang (akan) dihadapi, maka dimilikinya pengalaman peserta dalam menjalani adventure off-road ekstrim sebelumnya mutlak diperlukan dan juga persiapan baik mekanik yang tangguh dan kelengkapan spare-parts menjadi syarat yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, untuk itu semua peserta diwajibkan mengikuti pelatihan dasar mengemudi offroad dan pelatihan recovery kendaraan juga dasar2 navigasi dan survival.

IOF *sangat merekomendasikan* peserta untuk dapat mempersiapkan kendaraan sesuai dengan persyaratan dan safety yang telah diatur dalam buku aturan event.

Semoga Allah SWT merestui dan dan menjaga diri kita dari bahaya dan menjaga keselamatan diri kita semua.

Salam Off-Road,

Wassalam.

2. PERSIAPAN KENDARAAN.

2.1 Kendaraan

- A. Mobil harus laik jalan sesuai dengan surat kendaraan yang sah.
- B. Untuk kendaraan UTV wajib menyertakan surat jalan dari Kepolisian setempat dan surat dapat bersifat akumulatif untuk semua peserta.
- C. Bodi bebas tapi rapi.
- D. 3 Ton Tow point (cantolan) minimal 1 (satu) didepan dan 1 (satu) di belakang mobil dan harus dipasang di chasis mobil. (minimum di las listrik atau dengan baut 2x 14 mm atau baut 4 x 12 mm), apabila Tow point dipasang pada pipa atau bumper maka pipa / bumper tersebut harus mampu menahan beban tarikan 3 Ton. Tow point harus berbentuk cincin yang berbentuk pancing dilarang kecuali mempunyai kunci pengaman dan dicat warna MERAH / Terang yang menyolok.
- E. Sabuk pengaman wajib ada (minimum tipe 3 titik).
- F. Roofrack diperbolehkan dengan beban maksimum 100 kg.
- G. Steel atau Aluminum cargo barrier (penahan barang) harus dipasang. Untuk memisahkan ruang tempat driver dan tempat barang. (Ukuran diameter besi minimum 2 mm dan ukuran lubang maksimum 5 x 5 cm persegi , net atau nylon tidak diizinkan)
- H. Wajib hardtop dengan bahan metal ketebalan minimal 2,5 mm dan wajib memasang roll cage atau roll bar dari pipa besi ukuran minimum diameter 38 mm, dengan ketebalan 3 mm , dipasang langsung pada chasis, minimum 4 (empat titik) dengan dilas listrik atau dengan baut 4 x 10 mm. Apabila pipa dipasang pada lantai mobil maka harus dilapisi pelat besi ukuran lebar 10 cm x 10 cm , tebal pelat 5 mm, diatas dan dibawah lantai mobil.

2.3 Mesin bebas

2.4 System Bahan Bakar.

- A. Tangki Utama dan Tangki cadangan harus dalam kondisi baik dan aman.
- B. Tutup tangki harus dapat menutup dengan sempurna.
- C. Jerrycan harus ditempatkan dengan baik dan diikat kuat.

2.5 Radiator.

- A. Kendaraan yang menempatkan radiator dibelakang harus dilengkapi dengan dinding pemisah antara radiator dan ruang kemudi dengan bahan yang tahan panas.
- B. Selang radiator non metal tidak boleh melalui ruang kemudi / kabin, untuk selang radiator yang berada di dalam kabin wajib diberi pengaman serta selang radiator dalam kondisi baik (tidak bocor).

2.6 Axle dan Suspensi bebas

2.7 Ban

- A. Maksimum ukuran 40 x 12,5 inch (ukuran aktual)
- B. Farm tyre/ban alat alat pertanian tidak diperbolehkan.
- C. Rantai ban atau sejenisnya tidak boleh digunakan selama event atau di jalan aspal.
- D. Ban harus jenis ban Lumpur minimum kondisi 80 %.
- E. Ban yang keluar dari body maksimum 45 mm dan disarankan ditutup dengan 50 mm flare/overfender, dipasang disepanjang lubang spakbor. Karpet ban belakang disarankan dipasang.
- F. Membawa ban cadangan (yang sama bentuk dan ukurannya), dongkrak dan kunci ban adalah wajib, dan membawa Hi-Lift-jack beserta alas dongkrak.

2.8 Peralatan Listrik .

- A. Semua lampu, besar, kecil, rem, penunjuk arah dan lain-lain nya harus dalam kondisi baik dan bisa dioperasikan.
- B. Klakson dalam kondisi baik dan bisa dioperasikan.
- C. Semua kabel listrik terpasang dan tersambung dengan baik dan diisolasi, dan kabel ditempatkan di tempat yang aman dari panas maupun bagian yang bergerak.
- D. Battery basah tidak diperkenankan diletakkan didalam kabin dan semua battery terpasang dengan baik dan kuat.

2.9 Peralatan bantu Winch.

- A. Winch listrik, Winch Hidrolik, Winch Power take-off diperbolehkan. Dengan ketentuan :
Ketentuan standart safety PTO Differential yakni:
 - 1. Lubang roller atas ke bawah maksimum 30 mm. Menghindari dapat masuknya tangan ke drum PTO.
 - 2. Dilengkapi dengan rem otomatis (rem disc brake DILARANG)
 - 3. Diwajibkan membuat cover/penutup pada seluruh bagian drum.
 - 4. Diameter plasma minimum 12mm untuk kendaraan bermesin 4 cylinder dan minimum 14mm untuk kendaraan bermesin 6 cylinder keatas.
- B. Apabila memasang winch depan listrik wajib memasang winch minimum kapasitas 8000 lbs.
- C. Seling winch harus dalam kondisi siap pakai, tidak rusak, bengkok dan lain-lain.
- D. Seling winch harus dari baja tarikan tinggi (air craft type), minimum 5/16 inch atau 8 mm diameter.

- E. D shackle tidak diperbolehkan digunakan, omega shackle dan soft shackle minimal 12mm yang diperbolehkan untuk digunakan.
- F. Plasma rope diperbolehkan.
- G. Ujung seling baja harus dianyam dan dipress. U clamp saja tidak diizinkan.

3 PERALATAN WAJIB

- 3.1 Semua kendaraan harus dilengkapi winch depan yang siap pakai dan dalam kondisi baik Minimum 8000 lbs. (Untuk Factor keselamatan Setiap EO / Event boleh menaikkan grade spesifikasi dari winch yg digunakan)
- 3.2 Pemadam api ukuran 2 Kg tiap tabung. dalam kondisi baik dan dapat dioperasikan untuk pemadaman api. Unit ditempatkan dengan baik dan setiap saat mudah di jangkau oleh Driver atau Co-driver.
- 3.3 First Aid kit (Kotak obat).
- 3.4 Kunci-kunci (Tools set).
- 3.5 Suku Cadang mobil.

Item	Jumlah
Tali Kipas	1 Set
Selang Radiator	1 Set
Filter Oli	1 Buah
Filter Bahan Bakar	1 Buah
As Roda	1 Set
X / Cross Joint	1 Set
Oli Mesin	1 x Ganti Oli
Oli Transmisi / Gardan	Secukupnya
Oli Power Streering	Secukupnya
Oli Rem	Secukupnya

- 3.6 Recovery Kit.

Item	Ukuran, Kapasitas	Jumlah
Strap	10m, 8 ton	1 buah
Tree Trunk Protector	2.3 m, 6.3 ton	1 buah
Snacth Block	8.5 ton	1 buah
Omega / Soft Shackle (D Shackle tidak di perbolehkan)	3.25 ton	2 buah
Winching Glove	Lather, Full Fingers	2 pasang
Lampu Senter		2 buah
Peredam Seling*	Min 1 kg	1 buah

(*peredam seling dapat dibuat dari plastik, karung goni, karpet, dsb asal beratnya minimum 1 kg, dan tidak dipasang permanen)

Catatan Tambahan: Semua peralatan recovery di atas harus keluaran pabrik yang dikenal yang memang dirancang untuk recovery kendaraan dan mempunyai spesifikasi yang jelas. Tree trunk protector harus berupa strap, bahan plasma tidak diperbolehkan sebagai pengganti strap tree trunk protector.

- 3.7 Cangkul atau sekop (panjang gagang minimum 90 cm).
- 3.8 Hi-Lift Jack (dongkrak tinggi) dan alas dongkrak.
- 3.9 Tyre inflation device (Kompresor dan alat penambal ban dll).
- 3.10 Snorkel atau selang kedap air disalurkan udara masuk mesin, dapat di pasang dikendaraan. Persyaratan pemasangan snorkel wajib pada semua peserta dapat diberikan oleh panitia penyelenggara apabila memang rute kegiatan melewati sungai / kubangan air yang melebihi kap mesin mobil / saluran udara.
- 3.11 Cargo barrier.
Steel atau Aluminum cargo barrier (penahan barang) harus dipasang. Untuk memisahkan ruang tempat driver dan tempat barang. (Ukuran diameter besi minimum 2 mm dan ukuran lubang maksimum 5 x 5 cm persegi , net atau nylon tidak diizinkan)
- 3.12 Membawa Camping gear.
 - Tenda.
 - Terpal plastic 4 x 3 metertr.
 - Velbed atau Sleeping bag.
 - Pakaian.
 - Makanan dan air minum.
 - Peralatan masak.
- 3.13 Kantong sampah , 1 buah / hari.
- 3.14 Peralatan radio komunikasi.
- 3.15 Peralatan Global Positioning Sysytem (GPS)
- 3.16 Lampu sorot mundur
- 3.17 Membawa obat-obatan pribadi dengan melaporkan ke penyelenggara termasuk tempat dimana obat tersebut disimpan, obat anti nyamuk dan mengkonsumsi obat anti malaria sebelum, menjelang, dan sesudah event sesuai dengan petunjuk dokter.
- 3.18 Setiap Team / Group membawa minimal 1 buah Ground Anchor, disesuaikan dengan berat kendaraan.
- 3.19 Setiap Team/Group membawa minimal 1 buah seling/plasma cadangan.
- 3.20 Semua kendaraan yang memakai winch listrik dilengkapi dengan 2 buah battery minimal 100 A , 650 CCA (cold cranking amperes), terdiri dari battery kering atau gel. (juga disarankan memasang alternator 100 amper).

4. PERALATAN YANG DIANJURKAN

- 4.1 Telepon Satelite.
- 4.2 Lampu penerangan pada ruang mesin.

- 4.3 Cadangan motor winch (1 buah), solenoid (1 set) dan peredam seling (1 buah). Kecuali mempunyai winch yang lain yang sewaktu-waktu dapat ditukarkan.
- 4.4 Consumable
 - Klem slang. (4 buah ukuran 2 inch)
 - Klem slang. (4 buah ukuran ¾ inch)
 - Cable ties / Pengikat kabel (12 buah)
 - Isolasi tape (1 rol)
 - Fuse / sekering (12 buah).
 - Bola lampu. (12 buah)
- 4.5 Tangki cadangan atau Jerican yang bisa muat 40 ltr atau lebih bahan bakar.
- 4.6 Tambahan 2 (dua) lampu sorot, dalam kondisi baik dan bisa dioperasikan. (diluar lampu asli kendaraan).

5. SCRUTINEERING / COACHING / BRIEFING.

- 5.1 Mobil sudah siap ditempat , scrut / inspeksi sesuai jadwal kegiatan yang disusun oleh penyelenggara.
- 5.2 Driver dan Co-driver yang terdaftar wajib hadir ditempat Scrut untuk mengoperasikan semua alat recovery.
- 5.3 SIM Driver / Co-driver dan STNK ada (yang masih berlaku).
- 5.4 KTA IOF dari Driver dan Co-Driver ada (yg masih berlaku).
- 5.5 Kwitansi pendaftaran administrasi.
- 5.6 Apabila terdapat lebih dari 1 alat recovery dalam suatu kendaraan maka semua alat recovery tersebut wajib untuk di scrut.
- 5.7 Mobil dalam keadaan siap mengikuti event, termasuk bahan bakar, makanan, minuman dan persyaratan lainnya seperti dibawah ini :
 - Semua persyaratan Persiapan Kendaraan dipenuhi. (lihat 2).
 - Semua persyaratan Perlengkapan Wajib dipenuhi. (lihat 3).
- 5.8 Setiap kendaraan yang tidak layak untuk mengikuti event atau sama sekali tidak bisa di inspeksi akan ditolak pendaftarannya. (lihat 10.1)
- 5.9 Inspeksi atau scrut ulang adalah wewenang Pimpinan Perlombaan, peserta wajib mematuhi.
- 5.10 Kendaraan yang tidak lulus scrut tidak dapat mengikuti kegiatan dan uang pendaftaran tidak dapat dikembalikan. (lihat 10.3).
- 5.11 Driver dan Co-driver dan Crew wajib mengikuti Choacing Clinic Recovery , Navigasi GPS yang akan diberikan oleh Panitia.
- 5.12 Driver atau Co-Driver wajib mengikuti briefing. Bagi peserta yang tidak mengikuti briefing, tidak mempunyai hak untuk protes.

6. PERATURAN UMUM

- 6.1 Peserta wajib mengisi formulir pendaftaran dengan benar data Driver, Co-driver, Crew, Kontak person dan Data Kendaraannya serta menandatangani formulir diatas meterai.
Dengan melengkapi persyaratan sbb :
 - Melampirkan Pas Photo Driver dan Codriver uk 3x4 cm 2 lembar
 - Melampirkan Photo copy SIM Driver dan Co-driver yang masih berlaku.
 - Melampirkan Photo copy KTA IOF yang masih berlaku.
- 6.2 Dengan menandatangani formulir pendaftaran maka peserta wajib mematuhi buku peraturan perlombaan.
- 6.3 Kegiatan ini terbuka untuk kendaraan berpengerak 4 (empat) roda dan kendaraan yang dimaksud adalah kendaraan yang sudah diproduksi dan biasa dijual dipasaran. Kendaraan Prototype tidak diperbolehkan.
- 6.4 Semua peserta wajib menyelesaikan Expedition mulai dari garis Start sampai di garis finish. Apabila peserta tidak bisa atau tidak sanggup meneruskan Expedition maka wajib melapor kepada Konvoy Leader/Pimpinan Perlombaan. Pelanggaran atas hal ini menjadikan lepasnya tanggung jawab Konvoy Leader / Kordinator atas peserta tersebut.
- 6.5 Pada saat pelaksanaan kegiatan Konvoy leader (KL) akan memimpin seluruh kegiatan selama perjalanan dan semua peserta termasuk Team Leader (TL) wajib mendukung dan mematuhi.
- 6.6 Kendaraan akan dibagi perkelompok yang akan dipimpin oleh Team leader (TL), TL mempunyai tugas mengawasi semua anggota teamnya dan bertanggung jawab kepada KL. Anggota Team wajib mematuhi. Apabila diperlukan beberapa Team akan di kelompokkan lagi menjadi beberapa Group.
- 6.7 IOF akan menunjuk Safety Officer untuk mengawasi Keselamatan peserta atau pelanggaran2 lain selama mengikuti Expedition ini, semua peserta wajib mematuhi.
- 6.8 Semua peserta dilarang bertengkar, mengeluarkan kata-kata kotor atau berkelahi, baik sesama teman atau kepada peserta lainnya. (Pemecatan dari kegiatan).
- 6.9 Konvoy Leader (KL) akan memimpin semua kegiatan Recovery / Penyelamatan atau akan menunjuk salah satu Team Leader (TL) yang berwenang untuk menjadi Pemimpin dalam melaksanakan Recovery / Penyelamatan. Untuk kepentingan keselamatan maka hanya satu pemimpin yang berhak memberikan perintah penyelamatan dan semua peserta harus mematuhi.

7. PERATURAN HAL PENILAIAN.

- 7.1 Penilaian kepada peserta dilakukan oleh panitia penyelenggara untuk menentukan penghargaan kepada peserta secara individu maupun team.
- 7.2 Jenis/Kategori penghargaan baik individu maupun team ditentukan oleh panitia penyelenggara
- 7.3 Dalam penilaian pemberian penghargaan tersebut panitia harus mempertimbangkan aspek berikut:
 - a. Keterlibatan saat briefing utama
 - b. Menyelesaikan seluruh track dari start sampai finish.
 - c. Apabila terdapat pos atau check point maka peserta wajib melewati pos tersebut seluruhnya termasuk memasuki basecamp yang telah ditentukan oleh panitia.
- 7.4 Penghargaan dapat diberikan kepada peserta yang tidak melakukan pelanggaran keselamatan dan kerusakan lingkungan, antara lain:
 - a. Merobohkan pohon
 - b. Melakukan kegiatan yang menimbulkan kerusakan lingkungan
 - c. Membuang sampah sembarangan
 - d. Tidak memakai dampener dan sarung tangan
 - e. Meninggalkan konvoi tanpa laporan kepada Konvoy Leader
 - f. Mendahului Konvoy tanpa ijin
 - g. Menghalangi jalan peserta lain
 - h. Memakai Baju Event Otomotive lain.

8. PERATURAN HAL LINGKUNGAN ALAM.

- 8.1 Daerah Camp harus bersih pada saat ditinggalkan , semua sampah dikumpulkan diplastik sampah dan harus dibawa, tidak boleh ditinggal, dibakar atau ditimbun ditanah.
- 8.2 Dilarang membuat suara berisik di Base camp setelah jam 24.00 malam, semua mesin, generator, radio dan lain2 harus dimatikan hingga jam 06.00 pagi, mencoba mesin mobil harus jauh dari base camp.
- 8.3 Buang air besar disarankan minimal 100 mtr dari Camp site atau Sumber air dan jika selesai harus ditimbun.
- 8.4 Apa bila menjalani Trail / Country Road dimana pohon hidup digunakan sebagai winching point maka pelindung pohon (Tree Trunk Protector) harus dipakai pada saat menjalankan Winch dengan dipasang maksimal 1 meter dari tanah serta pohon hidup yang diperbolehkan adalah pohon dengan minimal diameter 25 cm , jika diulang bisa mendapat hukuman pemecatan dari kegiatan.
- 8.5 Dilarang merusak / menebang pohon hidup, kecuali untuk keperluan perbaikan jembatan ditempat tersebut.

- 8.6 Bila rute menyusuri pantai, kendaraan harus mengikuti tanda rute yang telah ada, atau mengikuti jejak kendaraan yang didepannya dan jangan merusak bukit pasir.
- 8.7 Peserta dilarang membuang sampah sembarangan , baik di jalan maupun di hutan.
- 8.8 Pada saat memasak, membuat api, merokok, peserta harus menjaga tidak timbulnya bahaya kebakaran. Pada saat selesai api harus dimatikan, dan tidak membuang puntung rokok sembarangan.
- 8.9 Sebelum meninggalkan Base Camp wajib memeriksa kebersihan ditempat Group masing2.
- 8.10 Peserta tidak diperbolehkan mengambil/merusak/membunuh ekosistem alam yang ada selama kegiatan berlangsung.
- 8.11 Pelanggaran terhadap ketentuan diatas akan diberikan sanksi teguran atau pinalti dan bila perlu dikenakan sanksi pemecatan

9. PERATURAN KESELAMATAN.

- 9.1 Pemakaian alkohol / minuman keras / obat-obatan yang terlarang dilarang pada saat event berlangsung.
- 9.2 Pada saat mengendarai kendaraan di jalan umum peserta harus mentaati peraturan lalu lintas yang berlaku.
- 9.3 Sabuk pengaman harus dipakai dan terpasang dengan sempurna pada saat mengendarai kendaraan.
- 9.4 Driver, Co-driver dan crew dilarang bergantung diluar kendaraan pada saat kendaraan jalan. Untuk menahan kendaraan harus memakai alat bantu.
- 9.5 Driver ataupun Codriver wajib memberi aba-aba bila akan melakukan winching. Maksudnya memberitahu orang disekitarnya.
- 9.6 Co-driver atau siapa saja tidak boleh berdiri diantara winching point dengan kendaraannya dan harus berdiri ditempat yang aman (kira2 dua mtr dari sling) , kecuali pada saat mengatur letak peredam seling / dampener atau memeriksa drum seling pada saat kendaraan diam / tidak winching.
- 9.7 Driver dan Co-driver wajib memeriksa dan meyakinkan disekeliling kendaraan aman sebelum melakukan winching, minimum 3 meter.
- 9.8 Seling winch tidak boleh ditempatkan di dalam kabin, tapi boleh digulung di bumper dan kait /hook terkait dengan baik.
- 9.9 Pada saat melakukan winching *wajib* memasang peredam seling kira-kira 1/3 dari total panjang seling yang terulur diukur dari winching point.
- 9.10 Dilarang memegang atau melewati seling winch / strap pada saat seling / strap tegang atau pada saat winching. Kecuali untuk menggeser Dampener atau menggulung kelebihan seling (Tidak pada saat Winch menarik kendaraan).
- 9.11 Seling winch / strap tidak boleh diseret oleh kendaraannya.

- 9.12 Seling winch / strap tidak boleh dilindas oleh kendaraannya.
- 9.13 Sarung tangan telapak tangannya dari bahan yang kuat (sarung tangan bangunan dilarang) dan membungkus seluruh jari *wajib* selalu dipakai pada saat memegang seling, berlaku untuk siapa saja yang melakukan recovery. Driver dan Codriver dan siapa saja yang bekerja wajib memakai sepatu minimum sebatas mata kaki.
- 9.14 Pada saat kendaraan tersangkut atau terbenam dilumpur dan tidak bisa bergerak lagi maka winch harus segera digunakan. Merusak jalur atau memaksakan kendaraan (whell spin) akan mendapat pinalti. Maksimum 3 x mencoba, dan sekali mencoba maksimum 10 detik.
- 9.15 Pada saat kendaraan menyeberangi sungai atau melewati air maka :
- Lakukan persiapan sebelum menyeberang.
 - Survey kondisi jalur, kedalaman, hambatan dan jalur naik, pasang tanda2 bila diperlukan.
 - Jangan melawan arus.
 - Semua kaca pintu harus diturunkan penuh.
 - Pintu tidak boleh dikunci.
 - Bila sungai yang akan diseberangi dalam maka seat belt dilarang dipakai.
 - Pasang seling ke winching point di seberang sungai apabila memungkinkan
 - Antisipasi banjir bandang.
 - Minimaliskan personal didalam kendaraan pada saat menyeberang.
- 9.16 Kecepatan maksimal 10 km/jam pada saat melewati desa,rumah penduduk dan sekolah sehingga tidak menimbulkan debu yang banyak dan suara bising.
- 9.17 Kecepatan maksimal 10 km/jam bila memasuki base camp.
- 9.18 Dilarang mengendarai kendaraan ugalkan, yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain.
- 9.19 Safety Officer berhak menegur atau menghentikan kegiatan recovery yang dianggap berbahaya.
- 9.20 Pelanggaran terhadap ketentuan diatas akan diberikan sanksi teguran atau pinalti dan bila perlu dikenakan sanksi pemecatan.

10. TATA CARA PERJALANAN.

10.1 Umum

- A. Konvoy leader (KL) akan memimpin konvoy dalam perjalanan dibantu oleh Team Leader (TL).
- B. Jadwal perjalanan rutin diatur oleh penyelenggara dan sewaktu-waktu dapat dirubah disesuaikan dengan keadaan setempat atau karena kebutuhan mendadak.

- C. Setiap pagi sebelum berangkat akan diadakan breifing singkat untuk menjelaskan rencana perjalanan.
- D. Apabila ditentukan 1 kendaraan panitia maka urutannya adalah KL - Team 1 dst.
- E. Apabila ditentukan 2 kendaraan panitia maka urutannya adalah KL – SCOUT - Team 1 dst atau alternatif lain KL - Team 1 dst ditutup oleh SWEPPER
- F. Posisi Team atau Group dalam perjalanan akan dirotasi setiap 2 hari. Apabila jarak antar team terpisah jauh maka rotasi dilakukan parsial saja.
- G. Daerah pemberhentian untuk Refuelling akan ditentukan oleh KL peserta konvoy tidak dapat berhenti di sembarang tempat untuk pengisian bahan bakar. Apa bila keadaan mendesak maka segera melaporkan ke KL dan TL untuk pengisian bahan bakar tersebut.
- H. Tempat pemberhentian untuk penambahan logistik akan ditentukan oleh KL, peserta konvoy tidak dapat berhenti disembarang tempat untuk belanja. Apa bila keadaan mendesak maka segera melaporkan ke KL dan TL untuk pemberhentian tersebut.
- I. Tempat pemberhentian untuk Base Camp akan ditentukan oleh KL. Peserta tidak dapat berhenti disembarang tempat untuk camping, apa bila peserta atau Teamnya atau Groupnya tertinggal jauh maka untuk menentukan daerah Camping akan ditentukan melalui koordinasi antara KL dan TL. Akan diusahakan semua peserta akan camping bersama-sama.
(Bonus 30 point).
- J. Dalam perjalanan di jalan umum atau didalam track (hutan) peserta konvoy harus memberikan jalan untuk kendaraan Media dan Ambulance (medic) untuk mendahului.
- K. Untuk keperluan dokumentasi Konvoy Leader kadang2 akan mengatur susunan kendaraan dan kecepatan atau tempat2 berhenti tertentu atas permintaan Media.
- L. Karena perjalanan ini sifatnya expedition maka sewaktu-waktu akan camping dijalan atau camping ditempat yang kurang nyaman, peserta harus siap untuk menerimanya, tidak bisa protes, dan dilarang memisahkan diri
- M. Karena perjalanan ini disurvey minimalis, kadang kala akan menemui jalan buntu atau tersesat, peserta sudah siap untuk menghadapinya dan tidak bisa protes.
- N. Peserta secara sendiri sendiri atau Team atau Group tidak diperkenankan memisahkan diri dari rombongan perjalanan mulai dari start sampai dengan finish, kecuali berhenti karena kerusakan dan hal tersebut sudah melalui koordinasi antara KL dan TL. (Pinalty 10 point), mendahului Konvoy Leader penalty 20 point.

- O. Co-driver bertugas membaca buku Tulip dan menyesuaikan petunjuk dengan rambu2 atau tanda2 yg ada.
- P. Semua radio komunikasi wajib berada di Frequency yang telah ditentukan. Apa bila pindah jalur maka setelah selesai segera kembali ke jalur konvoy.
- Q. Komunikasi radio hanya dipergunakan untuk komunikasi percakapan perjalanan dan mengontrol konvoy , untuk percakapan pribadi dipersilahkan untuk pindah jalur.
- R. Bahasa yang dipergunakan di jalur konvoy adalah bahasa Indonesia dan Inggris.

10.2 Tata Cara Konvoy Di Jalan Umum

- A. Keselamatan adalah yang utama dimana saat mengendarai kendaraan di jalan umum peserta harus mentaati peraturan lalu lintas yang berlaku,dilarang mengendara dengan cara ugal ugalan.
- B. Bila konvoy di guide oleh Polisi (voorijder) .Semua peserta harus merapatkan kendaraannya dan biasanya traffic light tidak berlaku.
- C. Konvoy di jalan umum atau di jalan aspal lampu besar wajib dihidupkan. Dilarang menyalakan lampu hazard.
- D. Dilarang membunyikan sirine atau menyalakan lampu strobe kecuali kendaraan voorijder.
- E. Konvoy Leader (KL) akan mengatur kecepatan konvoy yang akan disesuaikan dengan kondisi jalan dan kondisi traffict semua peserta konvoy wajib mematuhi.
- F. KL yang berada di posisi depan selalu memberitakan melalui radio komunikasi kondisi jalan maupun traffict kepada Team dibelakangnya yang selanjutnya di beritakan secara estafet ke Team berikutnya.
- G. Bila melaksanakan lose konvoy maka peserta harus memberikan jarak minimum 2 kendaraan diantaranya untuk memberi ruang kepada kendaraan lain untuk menyalip.
- H. TL harus dapat mengawasi masing anggota teamnya jangan sampai ada yang tertinggal.
- I. Apa bila diperlukan pemberhentian yang mendadak atau terjadinya kerusakan maka hanya Team tersebut yang berhenti, peserta segera melapor ke TL dan TL segera melaporkan kondisinya ke KL.
- J. Apa bila selesainya pemberhentian atau perbaikan, Team tersebut segera menyusul dan kembali di posisi semula.
- K. Semua peserta konvoy wajib melihat kaca spion untuk mengetahui apakah kendaraan dibelakangnya mendapat kendala. Apa bila kendaraan dibelakangnya tidak kelihatan lebih dari 5 menit maka peserta harus menghentikan kendaraannya untuk menunggu. Kecuali sudah berkoordinasi dengan Radio komunikasi.

- L. Bila telah mengendarai kendaraan nonstop 2 jam maka KL akan mencari tempat untuk istirahat paling tidak 15 menit dan paling lama 30 menit.
- M. Apabila driver mengantuk segera berhenti untuk ganti driver, jangan memaksakan diri.
- N. Peralatan komunikasi harus intens dipakai untuk mengurangi kejenuhan.
- O. Bila urutan kendaraan telah ditentukan, jangan menyalip kecuali sudah dikoordinasikan dengan TL, sanksi berupa teguran atau pinalty bahkan pemecatan dari event.

10.3 Tata Cara Konvoy Di Trail / Hutan.

- A. Keselamatan adalah tujuan utama dan kerja sama, tolong menolong sangat diutamakan dalam perjalanan ini.
- B. Apabila menemukan jalan atau jembatan yang memerlukan perbaikan maka Team Pertama dan Kedua segera mengeluarkan peralatan yang diperlukan untuk perbaikan tersebut. Dan Team2 lain membantu dengan tenaganya untuk ber gotong royong mengerjakan perbaikan tersebut.
- C. Untuk melewati halang-rintang baik berupa lumpur maupun 'V', Anggota perteam harus bekerja sama dalam mengatasinya baik untuk peralatan recovery maupun tenaga di Team masing2. Apabila masih tidak bisa teratasi maka Team yang ada di belakang atau didepannya wajib membantu.
- D. Menyetir dan menggunakan Winch harus mengikuti peraturan keselamatan yang tertera di pasal 8, semua peserta wajib mematuhi semua peraturan keselamatan, Konvoy Leader, Team Leader, Safety Officier akan mengawasi penerapan peraturan dan berhak menegur dan menghentikanya bila terjadi pelanggaran atau keadaan yang membahayakan.
- E. Pada saat menanjak maupun turunan jaga jarak yang aman beri ruang untuk kendaraan di depan untuk mundur atau mengambil anjang2.
- F. Apa bila melewati jembatan rusak atau jembatan kayu harus dilalui satu persatu atau bergiliran.
- G. Apabila melewati pegunungan atau hutan lebat, Driver dan Codriver harus konsentrasi untuk mengantisipasi posisi bibir jurang atau tunggul pohon yang tertutup oleh semak belukar.
- H. Dilarang membuat jalan baru kecuali sudah dikoordinasikan dengan TL dan KL.
- I. Apa bila terjadi kerusakan ringan yang memerlukan perbaikan tidak lebing dari 30 menit maka semua konvoy akan menunggu peserta tersebut.

- J. Apa bila terjadi kerusakan yang memerlukan waktu perbaikan yang cukup lama (lebih dari 30 menit) maka KL dan TL akan berkoordinasi utk mengatasi masalahnya dan kendaraan harus segera dipinggirkan sehingga kendaraan Team lain dapat mendahuluinya.
- K. Apabila memang kendaraan peserta rusak berat dan tidak bisa diperbaiki, peserta berusaha untuk menarik ke tempat aman atau ke desa terdekat. Setelah itu peserta sendiri akan mengusahakan sendiri perbaikannya. diingatkan di event ini semua peserta harus mandiri untuk dapat mengatasi kerusakan atau mengeluarkan kendaraannya dari track. Apabila Panitia tidak menyediakan Sweeper.
- L. Semua peserta konvoy wajib melihat kaca spion untuk mengetahui apakah kendaraan dibelakangnya mendapat kendala. Apa bila kendaraan dibelakangnya tidak kelihatan lebih dari 5 menit maka peserta harus menghentikan kendaraannya untuk menunggu. Kecuali sudah berkoordinasi dengan Radio komunikasi.
- M. Hindari mengemudi di hutan pada malam hari, kecuali untuk mencapai Base Camp yang sudah dekat.

11. HAK PANITIA PENYELENGGARA.

- 11.1 Menolak peserta, tanpa harus memberikan alasan.
- 11.2 Tidak memberi izin mengikuti event bila peserta atau kendaraannya tidak lulus scrutineering / inspeksi dan biaya pendaftaran dikembalikan 25%.
- 11.3 Tidak mengembalikan uang pendaftaran bila peserta mengundurkan diri.
- 11.4 Apa bila dipandang perlu setiap saat dapat merubah atau membatalkan Trail (CR), memindahkan Route, termasuk bila beberapa peserta telah menyelesaikannya.
- 11.5 Apa bila dipandang perlu, setiap saat Panitia mempunyai hak untuk merobah ,mengurangi atau menambah peraturan yang ada , menambah sanksi-sanksi atau pinalti yang belum tercakup dalam peraturan ini dengan menerbitkan pemberitahuan tertulis yang dibagikan ke seluruh peserta.
- 11.6 Panitia mempunyai hak untuk memberikan pemecatan bila peserta tidak mengikuti Buku peraturan.

12. ASURANSI.

- 12.1 Seluruh peserta mendapatkan asuransi kecelakaan jiwa selama mengikuti perjalanan yang diatur oleh panitia.
- 12.2 Penyelenggara diwajibkan megirim berita acara pengajuan klaim asuransi maksimal 1 x 24 jam.

13. GANTI RUGI.

- 13.1 Panitia penyelenggara dan sponsor tidak bertanggung jawab bila peserta mengalami kecelakaan pada dirinya, kendaraan atau akibat yang ditimbulkan selama dalam perjalanan sebelum dan sesudah event.
- 13.2 Panitia penyelenggara dan sponsor tidak bertanggung jawab bila peserta melakukan pelanggaran hukum. Peserta bertanggung jawab atas akibat yang ditimbulkannya.

14. IKLAN.

- 14.1 Peserta boleh memasang iklan di kendaraannya, dengan syarat :
 - A. Harus memberikan ruang untuk nomor start , sponsor dan judul kegiatan sampai selesai rangkaian event.
 - B. Bila ada iklan yang sejenis dengan sponsor, harus meminta izin dari panitia. (Hukuman pemecatan). Pemasangan Iklan atau Branding yang sejenis dengan sponsor event harus membayar kompensasi yang besarnya akan ditentukan oleh panitia.
 - C. Tidak diperbolehkan memasang/memakai atribut atau iklan yang terkait partai politik (hukuman pemecatan).

15. BANTUAN KERUSAKAN & KESEHATAN.

- 15.1 Dalam perjalanan bila terjadi kerusakan berat kendaraan, Team masing2 harus membantu membawanya keluar dari jalur berbahaya atau menitipkan di desa terdekat atau hanya meminggirkannya saja . Peserta diharuskan mengusahakan sendiri perbaikan kendaraannya dan bergabung setelah perbaikan untuk melanjutkan kegiatan.
- 15.2 Peserta jangan mengharapkan bantuan lebih jauh dari panitia misalnya untuk perbaikan, suku cadang, refueling, supply makanan, minuman, dan Panitia tidak menyiapkan Team untuk Evakuasi. Apabila ada di siapkan Sweeper hanya akan bertugas untuk menggiring konvoy saja.
- 15.3 Apabila terjadi kecelakaan dan korban memerlukan perawatan medis lebih lanjut, maka korban akan dievakuasi ke rumah sakit Kabupaten terdekat, dan apabila diperlukan atas rekomendasi Dokter maka korban akan dibawa ke rumah sakit Propinsi terdekat dengan biaya masing-masing, atau sesuai dengan aturan Asuransi yang berlaku.

16. MEDIA CRISIS

- 16.1 Statement atau pernyataan resmi dari panitia mengenai liputan atau informasi dari kegiatan hanya dikeluarkan oleh Pimpinan Perlombaan atau oleh Konvoy Leader.